

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai daya saing UMKM kuliner di kawasan Wisata Kuliner Oepoi Kota Kupang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. UMKM kuliner di kawasan Wisata Kuliner Oepoi didominasi oleh usaha berskala mikro dan kecil dengan jenis produk yang beragam. Kondisi usaha menunjukkan adanya potensi pasar yang baik, namun masih diperlukan peningkatan dalam pengelolaan usaha, konsistensi kualitas produk, dan strategi pemasaran agar mampu bersaing secara optimal.
2. Daya saing UMKM kuliner dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu kualitas produk, harga dan strategi penetapan harga, pelayanan, promosi, serta lokasi dan fasilitas usaha. Faktor-faktor tersebut berperan penting dalam menarik minat konsumen dan mempertahankan pelanggan.
3. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan daya saing UMKM kuliner dilakukan melalui penerapan strategi yang mencakup peningkatan kualitas produk, strategi harga, pelayanan, promosi, serta pemanfaatan lokasi dan fasilitas usaha. Penerapan kualitas bahan baku yang baik, harga yang terjangkau, pelayanan yang cepat dan ramah, promosi digital dan non-digital, serta lingkungan usaha yang bersih dan nyaman mampu meningkatkan kepuasan konsumen dan mendukung keberlanjutan usaha UMKM kuliner.

4. Daya saing UMKM kuliner berpengaruh terhadap pendapatan pelaku usaha.

Semakin baik daya saing yang dimiliki, semakin besar peluang peningkatan jumlah pelanggan dan omzet usaha, sehingga mendukung keberlanjutan UMKM kuliner di kawasan Wisata Kuliner Oepoi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM Kuliner

Pelaku UMKM kuliner diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk melalui penggunaan bahan baku yang berkualitas, konsistensi rasa, kebersihan, serta penyajian yang menarik. Selain itu, pelaku usaha perlu mengembangkan strategi harga yang fleksibel dan sesuai dengan daya beli konsumen, serta meningkatkan kualitas pelayanan agar pengalaman pelanggan semakin baik. Pemanfaatan media digital untuk promosi juga perlu ditingkatkan agar jangkauan pemasaran semakin luas.

2. Bagi Pengelola Kawasan Wisata Kuliner Oepoi

Pengelola kawasan diharapkan dapat terus meningkatkan dan menjaga fasilitas kawasan, seperti kebersihan lingkungan, penataan lokasi usaha, kenyamanan area makan, serta ketersediaan lahan parkir. Fasilitas yang memadai dan lingkungan yang nyaman akan mendukung daya saing UMKM kuliner serta menarik lebih banyak pengunjung.

3. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada UMKM kuliner melalui pelatihan peningkatan kualitas produk, manajemen usaha, pemasaran digital, serta bantuan fasilitas dan permodalan. Dukungan tersebut penting untuk mendorong pengembangan UMKM kuliner agar mampu bersaing dan berkembang secara berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji daya saing UMKM kuliner dengan cakupan wilayah yang lebih luas atau menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menambahkan variabel lain seperti inovasi produk, penggunaan teknologi, atau peran kebijakan pemerintah dalam meningkatkan daya saing UMKM.